

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang biasanya bersifat kompetitif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik seseorang seraya memberikan hiburan bagi pemain ataupun penonton, orang yang berolahraga secara teratur lebih terbiasa bergerak dan mengekspresikan dirinya sehingga lebih percaya diri. Bagi sebagian orang olahraga juga bisa menjadi aktivitas yang dapat mengurangi stres. Menurut wikipedia, arti olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Berdasarkan arti kata dalam undang-undang ketentuan pokok olahraga tahun 1997 pasal 1, yang dimaksud dengan olahraga adalah semua kegiatan jasmani yang dilandasi semangat untuk melelahkan diri sendiri maupun orang lain, yang dilaksanakan secara ksatria sehingga olahraga merupakan sarana menuju peningkatan kualitas dan ekspresi hidup yang lebih luhur bersama sesama manusia. Olahraga yang selalu ada di sekolah, di lingkungan masyarakat maupun di club-club yang banyak dimainkan oleh pelajar, anak muda, anak kecil, bahkan orang tua salah satunya Tenis Meja.

Tenis meja adalah suatu cabang olahraga yang tak mengenal batas umur. Anak-anak maupun orang dewasa dapat bermain bersama. Dapat dianggap sebagai acara rekreasi, dapat juga dianggap sebagai olahraga atletik yang harus ditanggulangi dengan sungguh-sungguh. (Peter Simpson, 2014:5) dalam (Alpian Darmawan et al, 2018:2)

Permainan ini memiliki banyak keistimewaan, seperti dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Tidak memerlukan tempat yang luas, alat yang digunakan ringan dan mudah didapat, serta harganya terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Permainan ini juga dapat dimainkan kapan saja, baik dipagi hari maupun malam hari. Permainan ini dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Olahraga tenis meja bisa digunakan untuk rekreasi maupun pencapaian prestasi. Permainan tenis meja memiliki karakteristik unik. Hal ini terjadi karena berbagai faktor seperti jenis bola, alat pemukul, teknik pemukul, lapangan, dan peraturan permainan. Dengan laju bola yang cepat dan pemukul berlapis karet atau busa, penting untuk menguasai teknik dasar dalam permainan tenis meja, termasuk Teknik memukul *forehand* dan *backhand*. Permainan tenis meja dapat juga dikatakan populer dikarenakan Tenis meja merupakan Salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua orang pemain secara tunggal atau dua pasangan pemain secara ganda dengan cara berhadapan dengan lawan memakai sebuah bola kecil, bet yang terbuat dari bahan kayu dilapisi menggunakan karet dan lapangan tenis berupa meja yang dibatasi oleh jaring(*net*).

Untuk bermain tenis meja yang baik, diperlukan kondisi fisik yang baik pula. Permainan tenis meja adalah salah satu cabang olahraga yang populer di masyarakat. Tenis meja merupakan cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan di tingkat nasional, sehingga populer di kalangan masyarakat. Menurut Lestari et al (2019:95), tenis meja adalah permainan yang menggunakan bet, meja, dan bola sebagai alatnya. Permainan dimulai dengan memantulkan bola ke daerah sendiri melalui net dan mengirim bola ke wilayah lawan.

Salah satu teknik dasar dalam permainan tenis meja adalah servis *forehand*, servis *forehand* merupakan pukulan dasar pertama pada permainan tenis meja (Juniarisca dan Andrijanto) dalam (Effendy et al., 2020:80) keterampilan servis *forehand* sangat penting di kuasai karena merupakan pukulan awal sebelum dimulainya permainan, cara melakukan pukulan ini memerlukan teknik yang benar agar saat melakukan pukulan dapat menghasilkan poin.

Pukulan servis *forehand* adalah pukulan di mana waktu memukul bola posisi telapak tangan yang memegang bet atau raket menghadap kedepan teknik pukulan *forehand* ini dilakukan ketika awal permainan dan posisi tubuh berada di dekat meja. Pukulan servis *forehand*, dalam olahraga tenis meja sendiri, pukulan servis *forehand* termasuk salah satu jenis pukulan yang digunakan oleh para atlet untuk memulai permainan. Oleh karena itu, mempelajari teknik pukulan servis *forehand* merupakan hal penting.

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Jambi bahwa di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran Tennis meja dan juga di sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang kurang digunakan karena kurangnya pemahaman siswa mengenai permainan Tennis Meja.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 19 Kota Jambi pada cabang olahraga Tennis Meja keterampilan siswa masih asal-asalan dan tidak sesuai dengan teknik yang benar dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa masih banyak siswa yang sulit mengatur posisi dari anggota tubuh bagian lengan dan posisi kaki saat melakukan pukulan servis *forehand* sehingga kurangnya ketepatan saat melakukan servis sehingga menyebabkan bola keluar atau bola out, dengan ini peneliti mengambil judul penelitian “ SURVEY KETERAMPILAN PUKULAN SERVIS *FOREHAND* TENIS MEJA SISWA KELAS VIII SMPN 19 KOTA JAMBI “

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi pada saat melakukan pukulan servis *forehand* Tennis Meja
2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap teknik pukulan servis *forehand* Tennis Meja
3. Keterampilan siswa dalam memahami teknik permainan Tennis Meja masih kurang tepat

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar permasalahan yang diambil tidak terlalu luas yaitu “Keterampilan Pukulan Servis *forehand* Tennis Meja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi “

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah keterampilan pukulan servis *forehand* siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi .

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai Keterampilan Pukulan Servis *Forehand* Tennis Meja siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan judul ini .

Secara teoritis:

- a) Sebagai pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.
- b) Untuk mengetahui metode pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.
- c) Memberikan gambaran keterampilan pukulan servis forehand Tennis Meja untuk mendukung pembelajaran olahraga dan kesehatan
- d) Menyediakan pengetahuan dan pengalaman tentang keterampilan pukulan servis forehand Tennis Meja untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Secara praktis :

- a) Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru, terutama guru pendidikan olahraga dan kesehatan, dalam mengembangkan proses belajar mengajar.
- b) Sebagai pertimbangan untuk menambah sarana dan prasarana pendidikan olahraga dan kesehatan guna mendukung kegiatan belajar mengajar.
- c) Siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas belajar mereka.
- d) Sebagai referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian serupa.